

INTISARI

Perkembangan zaman yang mempengaruhi kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dibidang pembangunan infrastruktur khususnya, membuat konsumsi peta situasi skala besar yang mempresentasikan bentuk fisik muka bumi untuk kepentingan proses pembangunan semakin meningkat. Karena hal tersebut dilakukan pekerjaan pemetaan situasi dengan metode pengukuran terestris untuk menghasilkan Peta Situasi skala 1:500 sebagian Dusun Purwosasono RT 001 RW 005, Desa Beluk, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa tengah.

Adapun tahapan pekerjaan pengukuran terestris antara lain: tahap persiapan, yaitu mempelajari spesifikasi teknis pengukuran, persiapan dan pemeriksaan alat ukur dan alat pendukung; tahap orientasi lapangan, yaitu peninjauan lokasi pengukuran; tahap pekerjaan lapangan, yaitu berupa pengukuran kerangka kontrol horisontal (KKH), pengukuran kerangka kontrol vertikal (KKV), pengukuran azimuth ikatan, pengukuran detil planimetris dan ketinggian, penggambaran manuskrip, dan uji peta; tahap pekerjaan studio, yaitu penggambaran digital peta situasi.

Pekerjaan pengukuran terestris ini menghasilkan Peta Situasi skala 1:500 sebagian Dusun Purwosasono RT 001 RW 005, Desa Beluk, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa tengah yang berupa peta manuskrip yaitu digambar secara manual dan peta digital yang digambar menggunakan komputer.

Kata kunci : kebutuhan peta situasi, tahapan pekerjaan pengukuran terestris, hasil akhir peta situasi

ABSTRACT

The development of the era that influenced the Progress of Science and Technology (IPTEK) in the field of infrastructure development in particular, made the consumption of large-scale situation maps that present the physical form of the earth face for the interests of the development process is increasing. Because it is done by situation mapping work with terrestrial measurement method to produce a 1: 500 Situation Map partly Purwosasono Hamlet RT 001 RW 005 Beluk Village, Bayat District, Klaten Regency, Central Java.

The stages of terrestrial measurement work include: the preparation stage, which is to study the technical specifications of measurement, preparation and inspection of measuring instruments and supporting tools; the field orientation stage, the measurement site location; stage of the field work, the measurement of the horizontal control framework (KKH), the measurement of the vertical control framework (KKV), the measurement of the bonding azimuth, the measurement of the planimentris and height, the manuscript depiction, and the test map; stage studio work, that is a digital depiction map situation.

This terrestrial measurement work resulted in a 1: 500 scale Situation Map Purwosasono Hamlet RT 001 RW 005 Beluk Village, Bayat District, Klaten Regency, Central Java. in the form of manuscript maps drawn manually and digital maps drawn using a computer.

Keywords: necessary for situation map, terrestrial measurement work stage, final result of situation map